

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Badudu (dalam Chaer, Abdul 1994 : 32) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang di gunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat berkomunikasi seseorang dengan orang lain.

Ketika kita berbicara kita sering menggunakan nomina, interjeksi, adverbial, dan lain-lain sesuai dengan klasifikasi kata menurut bahasa Indonesia. Menurut Tokieda Bunpo (Yasuo, 1985 : 543-546) yang dikutip dalam buku *Gramatika Bahasa Jepang Modern*, membagi kelas kata dalam bahasa Jepang menjadi sepuluh kelas kata yaitu: Rentaishi, fukushi, daimeishi, taigen, dooshi, keiyooshi, joshi, jodooshi, setsuzokushi, dan *kandooshi*.

Di dalam buku *Pengantar Linguistik bahasa Jepang* (Sudjianto, 2004 : 169) *kandooshi* adalah salah satu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* yang tidak dapat berubah bentuk, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjungsi . Namun kelas kata ini dengan sendirinya dapat menjadi sebuah bunsetsu walaupun tanpa bantuan kelas kata lain. Menurut Shimizu Yoshiaki (2000 : 50) dalam buku *Pengantar Linguistik bahasa Jepang* sesuai dengan huruf yang di pakai untuk menuliskannya, didalam *kandooshi* terkandung kata-kata yang mengungkapkan perasaan seperti rasa terkejut dan rasa gembira, namun selain itu di dalamnya terkandung juga kata-kata yang menyatakan panggilan atau jawaban terhadap orang lain. Yaitu antara lain :

1. *Kandooshi* yang menyatakan perasaan (*ara, maa, oya, hora, aa, oo*, dan sebagainya). *Ara* dan *Maa* termasuk ragam bahasa wanita, sedangkan *Oya* termasuk ragam bahasa pria.
2. *Kandooshi* yang menyatakan panggilan atau jawaban terhadap orang lain (*moshi-moshi, hai, iie*, dan sebagainya).

Iwabuchi Tadasu menyebutkan bahwa, oleh karena banyak *kandooshi* yang secara langsung menyatakan perasaan pembicara, maka kelas kata ini sering dipakai di dalam ragam bahasa lisan. *Kandooshi* di dalam bahasa Jepang modern terdiri dari tiga macam yakni :

1. *Kandooshi* yang menyatakan haru (*aa, ara, oyaoya, chikusoo, hatena, are, dore*)
2. *Kandooshi* yang menyatakan panggilan (*moshi, kora, kore, nee, saa, hora*).
3. *Kandooshi* yang menyatakan jawaban (*hai, iie, un*)

*Kandooshi* merupakan kelas kata yang unik dan menarik, namun terkadang terdapat tumpang tindih makna ketika memahami makna *kandooshi* yang terdapat dalam sebuah percakapan. *Kandooshi* sering ditemui dalam percakapan orang Jepang namun masih banyak pembelajar bahasa Jepang yang tidak mengerti makna dan kata yang termasuk ke dalam *kandooshi* tersebut. Bahkan tidak sedikit pembelajar bahasa Jepang yang tidak mengerti pengklasifikasian dari *kandooshi* tersebut. Alasan penulis memilih drama *Samurai High School* sebagai objek penelitian adalah :

- a. *Samurai High School* merupakan drama komedi sehingga terdapat banyak percakapan yang menggunakan *kandooshi*.
- b. *Samurai High School* merupakan drama remaja produksi tahun 2009 sehingga menggunakan bahasa yang sesuai dengan remaja masa kini.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **ANALISIS PENGGUNAAN *KANDOOSHI* DALAM DRAMA “SAMURAI HIGH SCHOOL”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. *Kandooshi* apa yang mengungkapkan impresi atau emosi yang terdapat dalam drama berjudul “*Samurai High School*”?
- b. Bagaimana makna dan penggunaan *kandooshi* yang mengungkapkan impresi atau emosi yang terdapat dalam drama “*Samurai High School*”?

### **2. Batasan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini penulis membatasinya pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang makna *kandooshi* yang mengungkapkan impresi atau emosi dalam drama berjudul “*Samurai High School*”
- b. Penelitian ini hanya akan meneliti tentang penggunaan *kandooshi* dalam drama berjudul “*Samurai High School*”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan diatas. Tujuan khusus dari penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan *kandooshi* yang mengungkapkan impresi atau emosi dalam drama berjudul “*Samurai High School*”.
- b. Untuk mengetahui makna dan penggunaan *kandooshi* yang mengungkapkan impresi atau emosi yang muncul dalam drama berjudul “*Samurai High School*”.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh berdasarkan tujuan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan referensi bagi para pembelajar bahasa Jepang khususnya mengenai penggunaan *kandooshi* yang mengungkapkan impresi atau emosi.
- b. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembelajar bahasa jepang terutama dalam penggunaan *kandooshi* yang mengungkapkan impresi atau emosi yang biasa digunakan di dalam drama lebih dalam.
- c. Dengan diadakannya penelitian ini, dapat dijadikan bahan referensi dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

## **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menuliskan definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian di atas.

1. Analisis adalah menyusun hal dan peristiwa yang muncul lalu menguraikan dengan jelas susunan dan hubungannya. (Hayashi Shiro, 1998:408)
2. *Kandooshi* adalah kata yang menyatakan suatu impresi atau emosi secara subyektif dan intuitif misalnya rasa gembira atau rasa senang, rasa marah, rasa sedih, rasa heran, terkejut, rasa khawatir atau rasa takut. (Motojiro, 1986:108)
3. Drama atau dorama adalah serial televisi yang disiarkan di Jepang. Dorama memiliki berbagai macam jalan cerita seperti kehidupan sekolah, komedi, misteri, kisah detektif dan lain-lain. (<http://wikipedia.org>)
4. *Samurai High School* adalah drama Jepang yang menceritakan tentang kehidupan anak SMA dalam mencari jati diri yang dihiasi oleh persaingan, persahabatan juga cinta.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh Sutedi, Dedi ( 2007 : 18 ) bahwa penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Sedangkan menurut Winarno, Surakhmad (1982 : 47) metode analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan. Datanya merupakan contoh berupa penggunaan kalimat yang terdapat dalam drama "*Samurai High School*"

## 2. Instrumen Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a. Drama seri *Samurai High School* sebanyak 9 episode, dalam bentuk DVD dan dipilih 4 episode dengan cara random (acak).
- b. Buku-buku referensi berbahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
- c. Kamus serta ensiklopedia.
- d. Situs.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

- a. Studi literatur, yang ditujukan untuk mengumpulkan segala data yang diperlukan berkenaan dengan *kandooshi* dalam bahasa Jepang.
- b. Observasi, melakukan observasi dengan menelaah ragam *kandooshi* yang terdapat dalam drama "*Samurai High School*" yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian untuk pengumpulan data-data penelitian yang diperlukan melalui percakapan-percakapan serta situasi yang mendukung dalam percakapan tersebut yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam drama yang dimaksud, kemudian menyusun data dari drama tersebut, serta menggunakan buku-buku penunjang lainnya.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, didalamnya diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan sistematika penulisan.
- Bab II Landasan teori, yang menguraikan tinjauan tentang *kandooshi* berupa pengertian dan jenis-jenis *kandooshi* secara umum.
- Bab III Metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.
- Bab IV Berupa analisis data yang menguraikan tentang *kandooshi*.
- Bab V Merupakan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya yang menguraikan kesimpulan-kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, serta saran dalam menentukan tema selanjutnya.